

ABSTRAK

Pasar saham yang fluktuatif sering kali menciptakan ketidakpastian dalam pergerakan harga saham, sehingga investor perlu melakukan strategi pengelolaan risiko yang tepat. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah pembentukan portofolio, yaitu mengalokasikan dana pada berbagai aset yang diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko. Pada proses pembentukan portofolio, pandangan subjektif investor terhadap kondisi pasar dapat menjadi pertimbangan dalam memperkirakan *return* saham yang diharapkan. Metode yang dapat digunakan dalam pembentukan portofolio yang menggabungkan pandangan investor dengan informasi pasar adalah Black-Litterman. Pada penelitian ini, pandangan investor dibentuk melalui pendekatan metode *Weighted Exponential Moving Average* (WEMA) berdasarkan data harga saham mingguan indeks IDX30 periode 1 Februari 2023 – 31 Januari 2025. Hasil penelitian terhadap data yang diamati menunjukkan bahwa portofolio yang dibentuk dengan model Black-Litterman melalui pendekatan WEMA(3) menghasilkan nilai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan portofolio yang dibentuk menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang menghasilkan *Sharpe Ratio* negatif sebesar -0,0419. Sebaliknya, portofolio Black-Litterman menunjukkan *Sharpe Ratio* lebih tinggi yaitu sebesar 0,2108.

Kata Kunci: Portofolio, *Return* Saham, Black-Litterman, *Weighted Exponential Moving Average*, IDX30, *Capital Asset Pricing Model*